

**LAPORAN PENELITIAN**  
**PERILAKU AMARAH ANAK USIA PERTENGAHAN DAN AKHIR**  
**SERTA KETIDAKTEPATAN CARA ORANG TUA DALAM**  
**MENGATASINYA**



**Disusun Untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah Konseling Anak dan Remaja**

**Dosen Pengampu: Bapak. David Ilham Yusuf, S.Sos.I., M.Pd.I**

**Penyusun:**

**INTAN ERNANDASARI**

**NIM: D20193038**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER**

**2021**

## A. PENDAHULUAN

Masa anak-anak pertengahan dan akhir, berada pada usia 6 sampai dengan 12 tahun. Masa ini disebut sebagai suatu periode tenang (pertumbuhan yang lambat dan konsisten) sebelum pertumbuhan yang cepat, sebelum masa remaja.<sup>1</sup> Orang tua menyebut masa kanak-kanak akhir sebagai usia yang menyulitkan. Karena anak pada masa ini, kurang memperhatikan dan tidak bertanggung jawab terhadap pakaian dan benda-benda disekitarnya, jadi orang tua menyebutnya usia tidak rapi. Anak pada masa ini cenderung ceroboh dan tidak rapi dalam memelihara kamar dan barang-barangnya. Oleh sebab itu, pada masa ini terkadang orang tua merasa jengkel terhadap perilaku anaknya. Sehingga menimbulkan ketidaksepemahaman dengan anak, yang mengakibatkan timbulnya amarah yang dilakukan oleh anak.

Amarah adalah ekspresi yang sering ditunjukkan oleh anak-anak. Anak-anak menggunakan amarah untuk memperoleh perhatian lebih atau memenuhi keinginan mereka.<sup>2</sup> Jika anak sedang marah, biasanya mereka akan menunjukkan perilaku amarahnya, seperti menangis, berteriak, menggertak, dan sebagainya.

Menurut Bhawe & Saini (2009) terdapat berbagai macam hal yang dapat memunculkan perilaku amarah pada anak, yakni ketika anak menghadapi situasi yang tidak sesuai dengan apa yang dia harapkan, sebagai reaksi frustrasi atau kekecewaan ketika anak memiliki keinginan yang tidak bisa terpenuhi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Faupel, Herrick dan Sharp (2011) di mana anak terkadang memiliki kesulitan dalam menampilkan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan ketika keinginan anak tidak terpenuhi.<sup>3</sup>

Peran orang tua dalam mengatasi amarah pada anak sangat diperlukan. Sebab jika tidak segera diatasi, amarah anak dapat menimbulkan sifat tempramen pada anak. Menurut Andayani (2004) tempramen anak yang sulit dapat mengakibatkan stress tersendiri pada orang tuanya. Sehingga pengasuhan orang tua tidak bersifat positif.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Muhammad Muhib Alwi, *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Catatan Perkembangan Anak* (Lumajang: LP3DI Press, 2019), 53.

<sup>2</sup> Darmiah, "PERKEMBANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EMOSI ANAK USIA MI", Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh: 99.

<sup>3</sup> Kurniawati Budi Rahayu, Rahma Widyana, "EFEKTIVITAS INTERVENSI COGNITIVE BEHAVIOUR THERAPY (CBT) UNTUK MENURUNKAN PERILAKU MARAH PADA ANAK SEKOLAH DASAR" *Jurnal Ilmiah Psikologi* 21, no.2 (Agustus, 2019): 63.

<sup>4</sup> Nurhayani, "PERAN FIGUR AYAH DAN IBU DALAM MEMBENTUK KEMAMPUAN PENGENDALIAN EMOSI PADA ANAK" *Tarbiyah* 21, no.1 (Januari-Juni, 2014): 168.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku amarah pada anak, dan bagaimana cara orang tua dalam mengatasi amarah pada anak.

## **B. METODE PENGUMPULAN DATA**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Observasi adalah pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati objek penelitiannya. Jadi peneliti akan terjun langsung ke lapangan dalam melakukan pengamatannya.<sup>5</sup> Observasi menggunakan instrumen Daftar Cek Masalah (DCM). Sedangkan wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan percakapan secara langsung antara peneliti dan responden (partisipan).<sup>6</sup>

## **C. HASIL PENELITIAN**

Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah dua orang anak beserta orang tuanya. Berikut ini adalah hasil penelitian dengan menggunakan instrumen observasi melalui Daftar Cek Masalah (DCM) dan menggunakan instrumen wawancara.

### **a. Definisi Operasional**

Amarah adalah sebuah ekspresi yang sering ditunjukkan oleh anak-anak. Jika anak sedang marah, biasanya akan menunjukkan perilaku amarah, seperti menangis, memukul, berteriak, dan sebagainya. Penyebab kemarahan anak biasanya karena permintaannya tidak dituruti, kecewa karena keinginannya tidak dapat terpenuhi. Upaya orang tua dalam mengatasi kemarahan anak biasanya adalah menuruti permintaan anak dan membujuknya.

### **b. Indikator**

1. Permintaan yang tidak terpenuhi
2. Menangis keras
3. Berteriak
4. Melempar barang atau mainan
5. Memukul
6. Menggertak
7. Tidak peduli terhadap kemarahan anak
8. Membujuk anak
9. Menuruti permintaan anak

---

<sup>5</sup> Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia widiasarana Indonesia, 2002), 79.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 81.

## Responden 1

### Daftar Cek

#### A. Identitas Konseli

Nama. : A (nama disamarkan)

Hari/Tanggal Observasi: Sabtu/ 10 April 2021

Jenis Kelamin. : Laki-laki

Tempat Observasi. : Desa Rowo Indah

Waktu Observasi. : 09:00 WIB

B. Aspek yang diobservasi: perilaku amarah pada anak dan cara orang tua mengatasinya

C. Tujuan Observasi. : untuk mengetahui perilaku amarah pada anak dan bagaimana cara orang tua mengatasinya

D. Petunjuk. : berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini Sesuai gejala perilaku yang diamati

E. Pernyataan/Item. :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak marah karena tidak diberi uang jajan	√	
2	Anak marah karena tidak diperbolehkan bermain	√	
3	Anak marah karena dipaksa belajar		√
4	Anak menangis keras	√	
5	Anak berteriak kesal	√	
6	Anak melempar-lempar barang atau mainan		√
7	Anak tidak mau berbicara		√
8	Anak memukul orang yang berusaha menenangkannya	√	

9	Anak menggertak orang tuanya		√
10	Orang tua tidak memperdulikan amarah anak		√
11	Orang tua berusaha membujuk anak	√	
12	Orang tua malah memarahi anak		√
13	Orang tua menuruti permintaan anak	√	

#### Daftar Cek

##### A. Identitas Konseli

Nama. : A (nama disamarkan)

Hari/Tanggal Observasi: Minggu/ 11 April 2021

Jenis Kelamin. : Laki-laki

Usia. :

Tempat Observasi. : Desa Rowo Indah

Waktu Observasi. : 09:00 WIB

B. Aspek yang diobservasi: perilaku amarah pada anak dan cara orang tua mengatasinya

C. Tujuan Observasi. : untuk mengetahui perilaku amarah pada anak dan bagaimana cara orang tua mengatasinya

D. Petunjuk. : berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini Sesuai gejala perilaku yang diamati

E. Pernyataan/Item. :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak marah karena tidak diberi uang jajan	√	
2	Anak marah karena tidak diperbolehkan bermain	√	

3	Anak marah karena dipaksa belajar		√
4	Anak menangis keras	√	
5	Anak berteriak kesal	√	
6	Anak melempar-lempar barang atau mainan		√
7	Anak tidak mau berbicara		√
8	Anak memukul orang yang berusaha menenangkannya	√	
9	Anak menggertak orang tuanya		√
10	Orang tua tidak memperdulikan amarah anak		√
11	Orang tua berusaha membujuk anak		√
12	Orang tua malah memarahi anak		√
13	Orang tua menuruti permintaan anak	√	

### Daftar Cek

#### A. Identitas Konseli

Nama. : A (nama disamarkan)

Hari/Tanggal Observasi: Senin/ 12 April 2021

Jenis Kelamin. : Laki-laki

Usia. :

Tempat Observasi. : Desa Rowo Indah

Waktu Observasi. : 09:00 WIB

B. Aspek yang diobservasi: perilaku amarah pada anak dan cara orang tua mengatasinya

C. Tujuan Observasi. : untuk mengetahui perilaku amarah pada anak dan bagaimana cara orang tua mengatasinya

D. Petunjuk. : berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini  
Sesuai gejala perilaku yang diamati

E. Pernyataan/Item. :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak marah karena tidak diberi uang jajan	√	
2	Anak marah karena tidak diperbolehkan bermain	√	
3	Anak marah karena dipaksa belajar		√
4	Anak menangis keras	√	
5	Anak berteriak kesal	√	
6	Anak melempar-lempar barang atau mainan		√
7	Anak tidak mau berbicara		√
8	Anak memukul orang yang berusaha menenangkannya	√	
9	Anak menggertak orang tuanya		√
10	Orang tua tidak memperdulikan amarah anak		√
11	Orang tua berusaha membujuk anak	√	
12	Orang tua malah memarahi anak		√
13	Orang tua menuruti permintaan anak	√	

## Responden 2

### Daftar Cek

A. Identitas Konseli

Nama. : B (nama disamarkan)

Hari/Tanggal Observasi: Sabtu/ 10 April 2021

Jenis Kelamin. : Perempuan

Usia. :

Tempat Observasi. : Desa Rowo Indah

Waktu Observasi. : 15:00 WIB

B. Aspek yang diobservasi: perilaku amarah pada anak dan cara orang tua mengatasinya

C. Tujuan Observasi. : untuk mengetahui perilaku amarah pada anak dan bagaimana cara orang tua mengatasinya

D. Petunjuk. : berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini Sesuai gejala perilaku yang diamati

E. Pernyataan/Item. :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak marah karena tidak diberi uang jajan		√
2	Anak marah karena tidak diperbolehkan bermain	√	
3	Anak marah karena dipaksa belajar	√	
4	Anak menangis keras	√	
5	Anak berteriak kesal	√	
6	Anak melempar-lempar barang atau mainan	√	
7	Anak tidak mau berbicara		√
8	Anak memukul orang yang berusaha menenangkannya	√	
9	Anak menggertak orang tuanya		√
10	Orang tua tidak memperdulikan amarah anak		√
11	Orang tua berusaha membujuk anak	√	

12	Orang tua malah memarahi anak	√	
13	Orang tua menuruti permintaan anak	√	

### Daftar Cek

#### A. Identitas Konseli

Nama. : B (nama disamarkan)

Hari/Tanggal Observasi: Minggu/ 11 April 2021

Jenis Kelamin. : Perempuan

Usia. :

Tempat Observasi. : Desa Rowo Indah

Waktu Observasi. : 15:00 WIB

B. Aspek yang diobservasi: perilaku amarah pada anak dan cara orang tua mengatasinya

C. Tujuan Observasi. : untuk mengetahui perilaku amarah pada anak dan bagaimana cara orang tua mengatasinya

D. Petunjuk. : berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini Sesuai gejala perilaku yang diamati

E. Pernyataan/Item. :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak marah karena tidak diberi uang jajan		√
2	Anak marah karena tidak diperbolehkan bermain	√	
3	Anak marah karena dipaksa belajar	√	
4	Anak menangis keras	√	
5	Anak berteriak kesal	√	
6	Anak melempar-lempar barang atau mainan	√	

7	Anak tidak mau berbicara		√
8	Anak memukul orang yang berusaha menenangkannya	√	
9	Anak menggertak orang tuanya		√
10	Orang tua tidak memperdulikan amarah anak		√
11	Orang tua berusaha membujuk anak	√	
12	Orang tua malah memarahi anak	√	
13	Orang tua menuruti permintaan anak	√	

#### Daftar Cek

##### A. Identitas Konseli

Nama. : B (nama disamarkan)

Hari/Tanggal Observasi: Senin/ 12 April 2021

Jenis Kelamin. : Perempuan

Usia. :

Tempat Observasi. : Desa Rowo Indah

Waktu Observasi. : 15:00 WIB

B. Aspek yang diobservasi: perilaku amarah pada anak dan cara orang tua mengatasinya

C. Tujuan Observasi. : untuk mengetahui perilaku amarah pada anak dan bagaimana cara orang tua mengatasinya

D. Petunjuk. : berilah tanda (√) pada kolom dibawah ini Sesuai gejala perilaku yang diamati

E. Pernyataan/Item. :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Anak marah karena tidak diberi uang jajan		√

2	Anak marah karena tidak diperbolehkan bermain	√	
3	Anak marah karena dipaksa belajar	√	
4	Anak menangis keras	√	
5	Anak berteriak kesal	√	
6	Anak melempar-lempar barang atau mainan	√	
7	Anak tidak mau berbicara		√
8	Anak memukul orang yang berusaha menenangkannya	√	
9	Anak menggertak orang tuanya		√
10	Orang tua tidak memperdulikan amarah anak		√
11	Orang tua berusaha membujuk anak	√	
12	Orang tua malah memarahi anak	√	
13	Orang tua menuruti permintaan anak	√	

### Hasil Wawancara Anak 1 (Responden 1)

1. Apakah kamu pernah marah?

Jawab: pernah

2. Biasanya siapa yang sering membuat kamu marah?

Jawab: ayah atau ibu, kadang juga teman

3. Apa yang kamu lakukan ketika marah?

Jawab: menangis sambil berteriak

4. Biasanya dimana kamu sering marah?

Jawab: dirumah

5. Berapa lama kalau kamu marah?

Jawab: tidak tau. Mungkin hanya sebentar

6. Biasanya apa yang menjadi penyebab kamu marah?  
Jawab: tidak diberi uang saku, tidak boleh bermain siang-siang disuruh tidur siang saja
7. Dalam kehidupan sehari-hari kamu bermain dengan siapa?  
Jawab: dengan teman-teman
8. Apa yang orang tuamu lakukan ketika kamu sedang marah?  
Jawab: memberi uang dan menasehati

### **Hasil Wawancara Orang Tua Responden 1**

1. Apakah anak anda sering marah dan melakukan perilaku amarah?  
Jawab: Ya, anak saya sering mengalaminya. Malah bisa dibilang setiap hari.
2. Siapa biasanya yang menemani anak dalam aktivitas sehari-harinya?  
Jawab: Saya sebagai orang tuanya. Tapi kadang dia selalu bermain dengan teman-temannya
3. Sejak kapan anak anda mulai bisa mengekspresikan kemarahannya?  
Jawab: Sejak dia memasuki kelas 1 SD
4. Hal apa yang anak anda lakukan ketika sedang marah?  
Jawab: seperti mengamuk begitu. Berteriak-teriak, kadang juga menangis sambil memukul-mukul.
5. Berapa lama biasanya anak anda marah?  
Jawab: tidak tau ya. Mungkin sekitar 30 menit atau lebih begitu
6. Dimana biasanya anak anda melakukan perilaku amarah?  
Jawab: dirumah, tapi pernah juga marah waktu dia disekolah.
7. Biasanya apa yang menjadi penyebab anak anda berperilaku amarah?  
Jawab; ketika saya menyuruh dia belajar, melarangnya terlalu sering bermain, tidak memberi uang jajan
8. Bagaimana cara anda dalam mengatasi perilaku amarah pada anak anda?  
Jawab: berusaha untuk menenangkannya, saya juga menuruti permintaannya.

### **Hasil Wawancara Anak 2 (Responden 2)**

1. Apakah kamu pernah marah?  
Jawab: sering
2. Biasanya siapa yang sering membuat kamu marah?  
Jawab: orang tua dan teman
3. Apa yang kamu lakukan ketika marah?

Jawab: menangis sambil memukul-mukul, membuang-buang mainan

4. Biasanya dimana kamu sering marah?

Jawab: dirumah. Disekolah juga pernah

5. Berapa lama kalau kamu marah?

Jawab: tidak terlalu lama

6. Biasanya apa yang menjadi penyebab kamu marah?

Jawab: disuruh belajar terus. Tidak boleh main, tidak diberi uang jajan

7. Dalam kehidupan sehari-hari kamu bermain dengan siapa?

Jawab: teman-teman

8. Apa yang orang tuamu lakukan ketika kamu sedang marah?

Jawab: mengizinkan bermain, dibelikan cemilan, memarahi juga kadang-kadang

### **Hasil Wawancara Orang Tua Responden 2**

1. Apakah anak anda sering marah dan melakukan perilaku amarah?

Jawab: Ya, anak saya termasuk sering melalukannya

2. Siapa biasanya yang menemani anak dalam aktivitas sehari-harinya?

Jawab: tentu saja saya, selaku orang tua. Tapi kan dia pasti bermain dengan teman-temannya, jadi ya teman-temannya itu lagi

3. Sejak kapan anak anda mulai bisa mengekspresikan kemarahannya?

Jawab: sejak usianya memasuki 6 tahun kalau tidak salah

4. Hal apa yang anak anda lakukan ketika sedang marah?

Jawab: memukul-mukul, menangis, melempar mainan atau barang

5. Berapa lama biasanya anak anda marah?

Jawab: tidak terlalu lama. Mungkin antara 15 menit

6. Dimana biasanya anak anda melakukan perilaku amarah?

Jawab: dirumah, disekolah. Terkadang pas saya mengajaknya ke tempat hiburan atau pusag perbelanjaan begitu

7. Biasanya apa yang menjadi penyebab anak anda berperilaku amarah?

Jawab; saat saya menyuruh dia belajar, dan tidak memberi apa yang dia inginkan seperti mainan, jajanan

8. Bagaimana cara anda dalam mengatasi perilaku amarah pada anak anda?

Jawab: menuruti apa yang dia mau. Berusaha membujuk begitu

### **D. PEMBAHASAN**

Menurut Chaplin (1998) dalam *dictionary of psychology* berpendapat, bahwa marah adalah sebuah reaksi emosional yang ditimbulkan oleh sejumlah situasi yang merangsang, termasuk ancaman, agresi lahiriyah, pengekangan diri, kekecewaan atau frustrasi, serangan lisan. Menurut Maxwell Maltz (1977), marah adalah suatu jenis frustrasi yang ditunjukkan (meledak) dimana seseorang mengubah suatu perasaan terluka yang pasif menjadi suatu tindakan penghancur yang aktif. Davidof (1991), marah adalah suatu emosi yang didalamnya terdapat perasaan tidak suka yang sangat kuat disebabkan adanya kesalahan.<sup>7</sup>

Perilaku amarah adalah sebuah reaksi untuk mengungkapkan rasa marah ataupun frustasinya. Penyebab amarah yang paling umum adalah pertengkaran mengenai permainan, tidak tercapainya keinginan dan serangan yang hebat dari orang lain. Hal lain yang dapat memicu kemarahan pada anak adalah geraknya dibatasi, diberi beban (tugas) yang berat, dijauhkan dari sesuatu yang dia sukai, pemaksaan terhadap suatu aturan tertentu.<sup>8</sup> Anak mengungkapkan rasa marah dengan ledakan amarah yang ditandai dengan menangis, berteriak, menggertak, menendang, melompat-lompat atau memukul.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menyebutkan bahwa kedua responden sering merasakan perasaan marah yang disebabkan oleh keinginan mereka yang tidak terpenuhi, geraknya dibatasi, dan pemaksaan terhadap suatu aturan tertentu, seperti dilarang bermain, disuruh selalu belajar, tidak diberi uang jajan. Kedua responden mengatakan bahwa amarah mereka biasanya disebabkan oleh orang tua. Anak sering marah ketika dia berada di rumah. Ketika kedua responden sedang marah, orang tua mereka menyebutkan bahwa anaknya akan menangis keras, berteriak, memukul, membuang barang atau mainannya. Hasil tersebut menunjukkan kecocokan dengan teori yang telah disebutkan.

Hasil penelitian juga akan dinarasikan melalui catatan anekdot berikut ini:

- Responden 1

Pada hari pertama, kedua dan ketiga dilakukannya observasi, anak marah ketika dia tidak diberi uang jajan dan juga dilarang untuk bermain oleh orang tuanya. Sehingga anak menunjukkan perilaku amarahnya dengan menangis, berteriak dan memukul. Orang tuanya mengatasi kemarahan anak tersebut dengan cara

---

<sup>7</sup> Rita Susanti, Desma Husni, Eka Fitriyani, "Perasaan Terluka Membuat Marah" *Jurnal Psikologi* 10, no.2 (Desember, 2014): 104.

<sup>8</sup> Nurul Chomaria, *25 Perilaku Anak dan Solusinya* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), 90-96.

membujuknya dan memberikan apa yang dia minta. Jadi anak dibujuk lalu diberi uang jajan dan diijinkan bermain. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara anak dan orang tuanya, dimana orang tua menyebutkan bahwa anaknya akan berperilaku marah dengan menangis, berteriak dan memukul. Tindakan yang dilakukan orang tua dalam observasi juga sesuai dengan wawancara yang dilakukan kepada anak, bahwa orang tuanya akan menasehati dan memberinya uang jajan.

- Responden 2

Pada hari pertama, kedua dan ketiga dilakukannya observasi, hal yang membuat anak marah adalah di tidak diijinkan bermain dan disuruh belajar. Meskipun si anak diberi uang jajan, tapi dia juga ingin bermain dengan teman-temannya. Sehingga anak menunjukkan perilaku amarahnya dengan menangis, berteriak, melempar barang dan memukul. Tindakan yang dilakukan oleh orang tuanya adalah membujuk, memarahi anak dan menuruti permintaan anak. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua, bahwa anaknya akan menangis, berteriak, melempar mainan atau barang, dan memukul ketika dia sedang marah. Begitupun hasil wawancara yang dilakukan kepada anak, sang anak mengatakan bahwa tindakan yang dilakukan oleh orang tuanya ketika dia sedang marah adalah mengikuti permintaan anak dan terkadang juga memarahinya.

Menurut penelitian yang dilakukan kepada responden 2, terdapat kesalahan orang tua dalam mengatasi kemarahan anak, yakni juga ikut memarahi si anak. Padahal hal tersebut tidak akan membuat amarah anak mereda, akan tetapi bisa membuat anak lebih marah lagi. Sebenarnya, cara orang tua dalam mengatasi kemarahan anak dengan membujuk dan juga menuruti permintaannya itu juga termasuk salah. Karena jika hal tersebut terus-menerus dilakukan, anak bisa saja menjadi pribadi yang manja.

Cara mengatasi anak yang sedang marah adalah:<sup>9</sup>

- Cari tahu penyebab anak menjadi marah.
- Ajari anak untuk mengendalikan amarah seperti menuangkan amarah mereka melalui tulisan atau gambar.
- Jangan marah ketika anak sedang marah.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, 95-96.

- Jangan diam atau tidak peduli ketika anak sedang marah.

Solusi alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemarahan pada anak adalah selalu membangun kelekatan dengan anak, membangun kesepahaman dengan anak, jangan terlalu memaksakan kehendak terhadap anak, tidak boleh terlalu mengekang anak.

## **E. KESIMPULAN**

Amarah adalah salah satu macam emosi yang biasanya terjadi pada anak. Penyebab amarah anak yang paling umum adalah ketika permintaan atau keinginannya tidak dituruti. Saat anak sedang marah, biasanya mereka akan memukul, menangis, berteriak dan lain sebagainya, dimana tindakan atau perilaku tersebut disebut dengan perilaku amarah. Cara orang tua dalam mengatasi kemarahan pada anak adalah dengan membujuk dan juga menuruti permintaan anak. Padahal hal tersebut kurang sesuai dengan cara yang seharusnya dilakukan. Karena bisa saja anak malah menjadi pribadi yang manja kedepannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwi, Muhammad Muhib. 2019. *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN Catatan Perkembangan Anak*. Lumajang: LP3DI Press.
- Chomaria, Nurul. 2013. *25 Perilaku Anak dan Solusinya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Darmiah, “PERKEMBANGAN DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPERNGARUHI EMOSI ANAK USIA MI” Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh: 99.
- Nurhayani, “PERAN FIGUR AYAH DAN IBU DALAM MEMBENTUK KEMAMPUAN PENGENDALIAN EMOSI PADA ANAK” *Tarbiyah* 21, no.1 (Januari-Juni, 2014): 168.
- Rahayu, Kurniawati Budi, Rahma Widyana, “EFEKTIVITAS INTERVENSI COGNITIVE BEHAVIOR THERAPHY (CBT) UNTUK MENURUNKAN PERILAKU MARAH PADA ANAK SEKOLAH DASAR” *Jurnal Imiah Psikologi* 21, no.2 (Agustus, 2019): 63.
- Susanti, Rita, Desma Husni, Eka Fitriyani, “ Perasaan Terluka Membuat Marah” *Jurnal Psikologi* 10, no.2 (Desember, 2014): 104.
- W, Gulo. 2002. *METODOLOGI PENELITIAN*. Jakarta: Gramedia Widiarsana Indonesia.

